

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *restatement* laporan keuangan terhadap *abnormal return* sebagai variabel untuk menilai kinerja pasar. Objek penelitian ini adalah perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan data-data lainnya yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di BEI. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah *restatement* laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *abnormal return*. Variabel control pada penelitian ini adalah Industri, Aset, Leverage, IFRS, Total Akun dan Total Restatement selama periode 2012-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *restatement* laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cumulative abnormal return* secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini sama dengan beberapa penelitian terdahulu.

Kata Kunci: *Restatement* Laporan Keuangan, Kinerja Pasar, *Abnormal Return*.